

## Aktualisasi buku “Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula”

Kunto Imbar Nursetyo,<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.052.10>

### Article History

Submitted : 2022

Accepted : 2022

Published : 2022

### Keywords

aktualisasi, buku,  
website pendidikan,  
teknologi pendidikan

### Abstrak

Lembaga pendidikan harus selalu melakukan inovasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan. Website Pendidikan bisa menjadi sebuah sarana komunikasi antara lembaga dan peserta didik, stakeholder dan banyak pihak lainnya dalam memberikan informasi penting. Jika sebuah lembaga Pendidikan tidak memiliki website, maka lembaga Pendidikan pun akan kehilangan manfaat. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan untuk menjamah wilayah garapan yang besar ini. Disaat Pandemi dan hampir seluruh membutuhkan profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, salah satu yang dicari dari lulusan ini adalah kemampuan mengembangkan website Pendidikan. Atas dasar hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan untuk para mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan mempelajari dasar-dasar dari membuat sebuah website Pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula dengan sasaran khusus seluruh mahasiswa Teknologi Pendidikan seluruh Indonesia dan bagi khalayak umum. Namun untuk memastikan kualitas telah tercapai, maka perlu dilihat aktualisasi dari Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula. Oleh karena itu dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data aktualisasi Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula di Program Studi Teknologi Pendidikan. Penelitian ini akan melakukan Aktualisasi buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Secara khusus penelitian ini akan melakukan desiminasi sebagai berikut: 1) Implementasi. Pada tahap implementasi terdapat 3 fungsi utama, yaitu fungsi menyampaikan, manajerial dan fungsi pendukung. 2) Evaluasi. Tahap evaluasi yang akan dilaksanakan adalah evaluasi sumatif. Dari tahapan tersebut, penelitian ini memiliki Luaran HKI dan Buku Ber-ISBN.

### Abstract

*Educational institutions must always innovate in utilizing technology as a medium in improving the quality and service of education. The Education Website can be a means of communication between institutions and students, stakeholders and many other parties in providing important information. If an educational institution does not have a website, then the educational institution will lose benefits. This is an opportunity for graduates of the S1 Educational Technology Study Program to reach this large area. During the Pandemic and almost all require the profile of graduates of the S1 Educational Technology Study Program, one of the things that is sought after from this graduate is the ability to develop an Education website. On this basis, a teaching material is needed that can be used for students of the Educational Technology Study Program to learn the basics of producing an Education website. One of the*

✉ Corresponding author :  
Alamat : Kampus UNJ Rawam nagun  
E-mail : kuntoimbar@unj.ac.id

---

*efforts made is to develop a Book Designing an Educational Website for Beginners with a specific target for all Educational Technology students throughout Indonesia and for the general public. However, to ensure that quality has been achieved, it is necessary to look at the actualization of the Book designing an Educational Website for Beginners. Therefore, from this research, it is hoped that it can obtain data on the actualization of the Book designing an Educational Website for Beginners in the Educational Technology Study Program. This research will actualize the book Designing an Educational Website for Beginners in the S1 Educational Technology Study Program at Lambung Mangkurat University. In particular, this study will carry out the dissemination as follows: 1) Implementation. At the implementation stage there are 3 main functions, namely conveying, managerial and supporting functions. 2) Evaluation. The evaluation stage that will be carried out is a summative evaluation. From these stages, this research has ipr outputs and ISBN books.*

## PENDAHULUAN

Rasio pengembangan website untuk pembelajaran saat ini mengalami peningkatan, terutama dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh dan juga study from home. Namun ternyata terdapat fakta mengejutkan mengenai website sekolah atau website pendidikan. Melansir dari lama Tribun Makassar, Prof. Arismunandar selaku Guru Besar Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar menyebutkan bahwa di Indonesia 90% sekolah tidak punya website. Sekolah yang dimaksud ialah sekolah negeri, di mana keberadaannya lebih banyak dari sekolah swasta dan kerap menjadi pilihan utama masyarakat. Padahal di zaman sekarang, semua hal sudah serba digital sehingga faktor pendidikan dan teknologi pun tidak bisa dipisahkan.

Hal ini dikarenakan sekolah harus selalu melakukan inovasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan. Website sekolah bisa menjadi sebuah sarana komunikasi antara sekolah dan orang tua murid dalam memberikan informasi penting. Jika sekolah tidak memiliki website dari sekarang, maka sekolah pun akan kehilangan manfaat. Lebih lanjut, Prof Arismunandar yang juga merupakan Anggota Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Kemendikbud itu memaparkan pentingnya memiliki website sekolah di era digital. Beberapa fungsinya antara lain sebagai instrumen informasi kegiatan

sekolah, maupun instrumen akuntabilitas publik, kesempatan untuk menjaga branding sekolahnya.

Paparan di atas hanya menguraikan sasaran sekolah saja, sedangkan masih terdapat lembaga Pendidikan lain yang kemungkinan masih kesulitan dalam mengembangkan website Pendidikan bagi lembaganya. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan untuk menjamah wilayah garapan yang besar ini. Disaat Pandemi dan hampir seluruh membutuhkan profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, salah satu yang dicari dari lulusan ini adalah kemampuan mengembangkan website Pendidikan.

Atas dasar hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan untuk para mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan mempelajari dasar-dasar dari membuat sebuah website Pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula dengan sasaran khusus seluruh mahasiswa Teknologi Pendidikan seluruh Indonesia dan bagi khalayak umum.

Namun untuk memastikan kualitas telah tercapai, maka perlu dilihat aktualisasi dari Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula. Oleh karena itu dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data aktualisasi Buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula di Program Studi Teknologi Pendidikan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel Buku yang telah dikembangkan tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

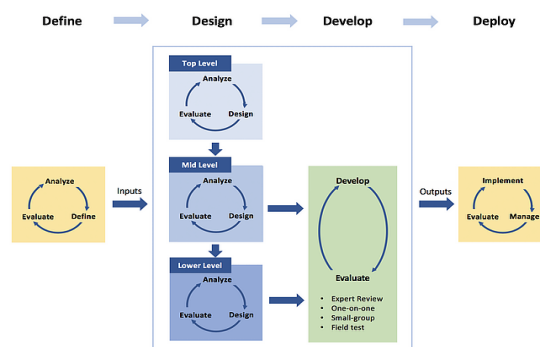
Metode penelitian deskriptif analitik menurut Sugiyono (2018, hlm. 3) adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan melakukan Aktualisasi buku Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula di Prodi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Secara khusus penelitian ini akan melakukan aktualisasi sebagai berikut:

1. Implementasi.
2. Mengelola.
3. Evaluasi.

Tahap evaluasi yang akan dilaksanakan adalah evaluasi sumatif, Evaluasi sumatif dilakukan untuk memverifikasi keefektifan buku yang telah dikembangkan sebelumnya. Tahap ini membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai apakah buku yang dikembangkan akan mempertahankan atau ditinggalkan, atau membuat buku yang baru yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan dengan lebih baik. Selain kajian hasil penelitian, penelitian ini memiliki kajian teori yang melandasi, salah satunya adalah kajian mengenai aktualisasi atau yang disebut juga sebagai tahap Desiminasi adalah sarana dimana penyampaian diberikan kepada peserta didik atau sasaran. Untuk memastikan produk buku yang telah dikembangkan sebelumnya telah tepat, maka diperlukan pemilihan metode desiminasi yang tepat.



Gambar 1. Model 4D (Define, Design, Develop and Deploy).

Pada penelitian ini, akan dilakukan proses desiminasi (deploy) dari model 4D (Define, Design, Develop and Deploy). Proses ini mencakup panduan untuk memastikan bahwa fungsi pengiriman, manajemen, dan dukungan dari sistem instruksional beroperasi dengan baik. Proses desiminasi berdasarkan model ini setidaknya memiliki tiga tahapan, yaitu Implementasi, Manajerial dan Evaluasi.

Sasaran dari pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Seperti halnya Program Studi S1 Teknologi Pendidikan dari Universitas lainnya, maka Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat juga tetap merujuk kesepakatan mengenai capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan pertama implementasi, kedua mengelola, dan ketiga evaluasi.

### A. Implementasi.

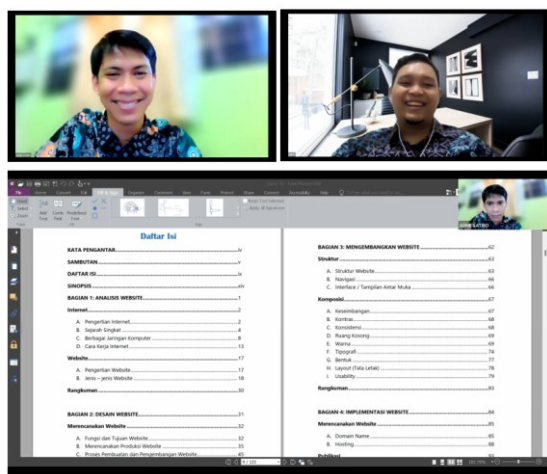
Implementasi dimulai dengan melakukan analisis terhadap RPS matakuliah Pemrograman Web Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM. Dengan memperhatikan muatan materi dalam kurikulum didapatkan gambaran utuh apa saja yang dipelajari pada matakuliah Pemrograman Web tersebut.

Hal ini penting dilakukan agar peneliti memiliki pemahaman yang sama dengan subjek penelitian serta responden penelitian nantinya. Uraian materi kuliah yang lengkap akan membantu proses kedua yakni pengelolaan.

 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN		KKKNI	
<b>BENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	BLOK(S)	SEMESTER
Pemrograman WEB	AKDNF2604	Mata Kuliah Prodi	VI (Gasa)
Otorisasi		Dosen Pengembang	Koordinator HKM
Dosen Pengampu		Ketua PRODI	
Mata Kuliah Syarat : 1. Babu(09.00-11.15/Lab. Komp. Tekeped			
Hari/Jam/Biaya : 1. Rabu(09.00-11.15/Lab. Komp. Tekeped			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi			
1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
2. Etnis profesi teknologi pendidikan			
3. Menciptakan, mengelola dan memanfaatkan proses dan sumber untuk memfasilitasi belajar			
4. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
5. Menjabar teori-teori pendidikan teknologi pendidikan meliputi teori belajar dan pembelajaran, komunikasi, psikologi, sosiologi, antropologi, dan komputer			
6. Menumbuhkembangkan karakter kemardikan yang didukung oleh sikap kritis terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan informasi			
7. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
8. Keputusn strategi berdasarkan analisis, informasi dan data, memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatifnya secara mandiri dan kelompok dalam bidang keahliannya			
9. Menciptakan, mengelola dan memanfaatkan proses dan sumber untuk meningkatkan kinerja			

Gambar 2. RPS MK Pemrograman Web.

Pada tahap ini peneliti juga melakukan diskusi bersama Dosen Pengampu Matakuliah Pemrograman Web Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM yakni Bapak Adrie Satrio, M.Pd.



Gambar 3. Dokumentasi diskusi via zoom bersama dosen pengampu matakuliah.

Berdasarkan hasil diskusi bersama tersebut didapatkan masukan inti diantaranya sebagai berikut:

- Materi bisa lebih difokuskan kepada bagaimana mengembangkan website pendidikan.
- Materi juga ditambahkan muatan teknis website selain konseptual.

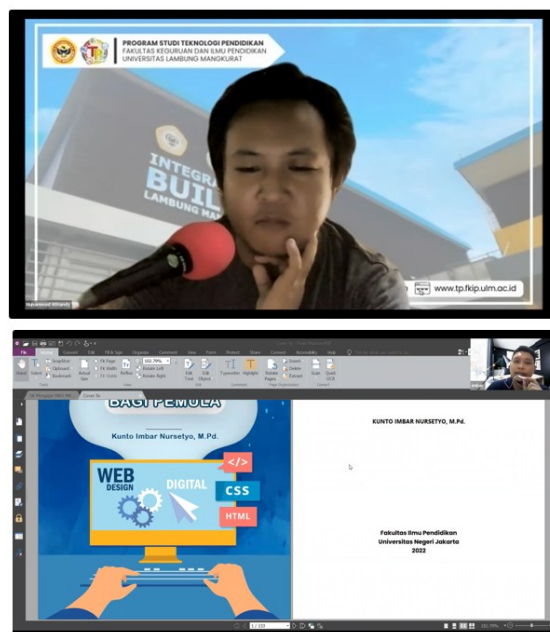
**B. Mengelola.**

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan melalui zoom meeting bersama para mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM.

Pertemuan dalam tahap ini dilakukan sebanyak dua kali agar didapatkan informasi

yang komprehensif terhadap buku yang sedang dilakukan diseminasi tersebut.

Kepada mahasiswa dijelaskan apa-apa saja isi dari buku secara berurutan satu per satu sehingga para mahasiswa dapat memahami dan menangkap isi buku secara utuh. Diberikannya penjelasan yang menyeluruh membuat para mahasiswa merespon dengan memberi masukan yang membangun.



Gambar 4. Dokumentasi diskusi via zoom bersama mahasiswa.

Setelah berlangsungnya diskusi tersebut dilanjutkan dengan tahap evaluasi, dimana mahasiswa diberikan kuisioner untuk didapatkan informasi terkait formatif buku.

**C. Evaluasi.**

Pada tahap evaluasi ini disebar kuisioner kepada sejumlah mahasiswa aktif Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM, adapun aspek dan indikator yang ditanyakan sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi kuisioner evaluasi formatif.

Aspek	Indikator
Kesesuaian dengan kurikulum.	Bab 1 analisis website
	Bab 2 desain website
	Bab 3 mengembangkan website
	Bab 4 implementasi website

	Bab 5 evaluasi website
<b>Kebenaran konsep</b>	Konsep-konsep yang dijelaskan sesuai dengan cakupan ilmu Teknologi Pendidikan Isi buku yang disajikan mengikuti perkembangan atau bersifat mutakhir Konsep-konsep yang disampaikan masih relevan dengan keadaan sekarang
<b>Urutan konsep</b>	Struktur isi buku berurutan secara logis Isi buku saling mendukung dari satu bab ke bab selanjutnya Konsep-konsep disusun secara sistematis Susunan urutan tersebut memudahkan Saya memahami isi buku secara keseluruhan
<b>Contoh-contoh</b>	Mudah dimengerti Disajikan secara menarik Memotivasi Saya untuk mempelajari konsep berikutnya Relevan dengan konsep yang hendak dijelaskan Memperjelas konsep yang hendak dijelaskan Kongkrit atau nyata
<b>Bahasa</b>	Sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar Sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar Struktur kalimat tidak menimbulkan makna ganda Pilihan kata sesuai dengan pemahaman kontekstual Disajikan secara lugas (tidak berbelit-belit) Bahasa yang digunakan menarik Tingkat keterbacaan bahasa
<b>Ilustrasi</b>	Ilustrasi relevan dengan konsep yang hendak dijelaskan Bentuknya proporsional Bentuknya akurat Warnanya sesuai Menarik secara estetika keindahan Mampu mengungkapkan konsep/objek Menyederhanakan konsep/objek Menjelaskan konsep/objek Memudahkan pemahaman isi buku

<b>Desain/tata letak.</b>	Ukuran buku sesuai dengan isinya Ukuran buku memudahkan penggunaannya oleh pelajar Desain kulit mewakili isi/bidang studi/disiplin ilmu Ilustrasi kulit buku menarik bagi pelajar Komposisi judul, nama pengarang, dan penerbit pada kulit serasi Warna menarik untuk pelajar Tata letak isi konsisten dengan pola Ukuran margin efisien Anatomi buku/bagian buku lengkap Perbedaan paragraph jelas Teks dan ilustrasi berdekatan
<b>Tipografi</b>	Ukuran huruf sesuai dengan tingkat kelas Jenis huruf sesuai dengan tingkat kelas Variasi ukuran dan jenis huruf membantu pemahaman Unsur tipografi pada halaman isi mempunyai hirarki yang jelas Panjang baris tidak melelahkan membaca Spasi baris normal
<b>Kertas</b>	Jenis kertas untuk kulit bebas serat kayu Jenis kertas isi sesuai Kertas kulit cukup kuat Kertas isi tidak mudah sobek Kertas isi menggunakan mutu kertas yang sama Warna kertas isi tidak silau

Beragam indikator ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan seluruh informasi terkait formatif dari buku yang sedang dikembangkan dari sisi pengguna dalam hal ini adalah para mahasiswa ULM.

Pada instrumen pertanyaan terbuka, ditemukan beberapa masukan dan saran dari responden mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Masukan dan saran responden.

<b>Masukan lainnya dari Mahasiswa</b>	Sejauh yang saya baca sekilas bukunya sangat menarik bagi pembaca, saran untuk bagian perparagraf di kasih tab agar keliatan lebih bagus 😊 menurut saya sudah cukup bagus dalam desain dan isi materi mungkin untuk kedepannya
---------------------------------------	---

semoga dapat mengembangkan sebuah buku lagi buat kami mahasiswa teknologi pendidikan,

Mungkin pada bagian Domain kelas-atas Generiks Country-Specific Domains bisa ditambahkan my.id .

Pada halaman 93 terdapat kalimat "Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke search engine dan dikenal oleh pengunjung." Pada bagian harus sedikit mengeluarkan bisa ditambahkan kata "biaya" Agar lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda.

Serta bisa ditambahkan materi tentang bagaimana memilih memilih web hosting yang bagus, serta contoh mempublish pada web hosting yang sudah ditentukan atau dibeli menurut saya akan lebih bagus jika dalam buku ini terdapat glosarium agar mempermudah dalam proses pembelajaran

Materi buku disajikan dengan baik sehingga mudah untuk dipahami

pada bagian 5 didalam buku ada baiknya jika diperjelas dengan mecantumkan contoh gambar.

Menurut saya buku ini sangat membantu untuk saya yang kurang memahami tentang pembuatan website

Buku nya bagus dan bahasa mudah dimengerti mungkin bisa ditambahkan hal -hal terkait lainnya terntang website yang memiliki ciri khas dan keunggulan atau perbedaan tingkatan memang berbeda.

Buku ini sudah bagus, mungkin saran saya bisa lebih di tambahkan ilustrasi yang mendukung penjelasan materi yang di muat

mungkin seperti dimasukkan seperti qrcode untuk contoh atau video penjelas yang dimana atau materi yang lebih atau sulit dimengerti agar buku ini ditambahkan lebih banyak warna agar lebih menarik lagi

Ditambahkan materi tentang topoksi back end dan juga front end karena itu memiliki perbedaan dalam segi pengerjaan dan juga bahasa pemrogramannya

Disini dapat terlihat bahwa secara umum mahasiswa memberi respon positif, dilura beberapa masukan spesifik pada beberapa bagian buku. Seperti memasukkan beberapa pembahasan misalnya bagaimana mekanisme teknis hosting dan back-end dari sebuah website berbasis CMS.

## SIMPULAN

Sebagai kesimpulan bahwa aktualisasi buku "Merancang Website Pendidikan Bagi Pemula" dilakukan dengan menghasilkan beberapa peningkatan kualitas buku baik dari aspek isi materi maupun dari aspek teknis.

Dari aspek isi, dilakukan penambahan materi seperti teknis hosting dan domain yang disajikan sebagai tambahan bab bahasan.

Dari aspek teknis, dilakukan penyesuaian pada tampilan layout atau tata letak sajian buku. Juga peningkatan dari aspek grafis dan ilustrasinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama para dosen dan mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendukung penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Liszulfah Roza, Nurul Aulia, Zulherman, Analisa Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Data Statistik Pengguna Aplikasi Startup Pendidikan Selama Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. JPSI 9(3):407-420, 2021
- Mochamad Malik Akbar Rohandi\*, Eka Tresna Gumelar, Lufthia Sevriana ,Website Quality 4.0 on Admission of New Students (PMB) at Higher Education, Proceedings of the 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019), Series: Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Published by Atlantis Press, 2020.
- Wulan Octaviani, Mengapa 90% Sekolah di Indonesia Belum Memiliki Website?. <https://www.exabytes.co.id/blog/sekolah-belum-memiliki-website/> diakses 23 Maret 2022